

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah dan Pembiasaan Membaca Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”, dan sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat berjama’ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, dengan kategori sedang. Hal tersebut sesuai dengan hikmah shalat yang dimana dapat membentuk kepribadian muslim. Pelaksanaan shalat, ditentukan waktunya dengan cara dan syarat-syarat tertentu, misalnya sebelum shalat harus berwudlu dahulu, mensucikan badan, pakaian dan tempat shalat dari najis, menutup aurat dan menghadap kiblat. Hal ini akan membentuk pribadi manusia menjadi disiplin, tepat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik, dan berakhlakul karimah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, dengan kategori sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa tadarus Al-Qur’an disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur’an juga dapat menumbuhkan sikap positif. Sebab itu melalui tadarus Al-Qur’an siswa siswi dapat tumbuh sikap-sikap

luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan kategori sedang. Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama'ah dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pensucian diri baik fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuan muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi'I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan disekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis.
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pembiasaan shalat berjama'ah yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MTs Al-Huda Bandung berpengaruh terhadap prestasi belajar

PAI, yang mana hal tersebut selaras dengan hikmah dari penyelenggaraan kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah yakni membentuk pribadi manusia menjadi disiplin, tepat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik, dan berakhlakul karimah.

- b. Kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an yang diselenggarakan disekolah, memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar PAI siswa, terbukti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan siswa mengikuti kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an maka akan berdampak terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa tadarus Al-Qur'an disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif. Sebab itu melalui tadarus Al-Qur'an siswa siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negatif.
- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al-Qur'an yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MTs Al-Huda Bandung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama'ah dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik

fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuwan muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi'I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT. Sehingga seseorang yang aktif dalam kegiatan pembiasaan tersebut maka mereka bisa lebih konsentrasi dalam belajar dan mudah dalam menyerap ilmu.

2. Implikasi Praktis.

- a. Memaksimalkan penyelenggaraan pembiasaan shalat berjama'ah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah agar dapat terlaksana secara rutin dan istiqomah sehingga akan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya prestasi belajar PAI siswa dan membentuk suatu kebiasaan untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun seorang guru dalam mendidik siswa agar memiliki suatu prestasi belajar yang tinggi, dan hendaknya senantiasa memberikan pendampingan dan arahan agar siswa mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
- b. Membudayakan pembiasaan membaca al-Qur'an yang baik, selalu mendampingi dan menyimak ketika hal tersebut dimulai, serta menunjukkan salah benarnya disela-sela pelaksanaan pembiasaan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah. Dengan menyimak dan menunjukkan salah benarnya dalam pembacaan tersebut maka akan sangat efektif bilamana didukung oleh semua pihak, agar siswa mengetahui dan mendapat pemahaman baru, sehingga akan berpengaruh terhadap perstasinya.

c. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah dan pembiasaan membaca al-Qur'an sebaiknya tidak sekedar dilaksanakan sebagai rutinitas akan tetapi perlu diselingi dengan penambahan wawasan pengetahuan, nasehat-nasehat, ketrampilan-ketrampilan dalam belajar secara rutin dan disiplin. Adapun pemberian *punishment* (hukuman) kepada siswa yang enggan untuk mengikuti kegiatan pembiasaan tersebut juga perlu diterapkan agar tercipta suatu kebiasaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Supaya prestasi belajar para siswa makin dapat ditingkatkan, maka sebaiknya iklim kerjasama yang baik dan persaingan yang sehat dalam rangka mengaktifkan siswa belajar senantiasa ditingkatkan.

2. Bagi Guru

Supaya siswa dapat belajar makin rajin di sekolah, maka sebaiknya tercipta jalinan komunikasi yang baik untuk ditingkatkan antara guru dengan siswa.

3. Bagi Siswa

Supaya masa depan para siswa makin cerah dan meyakinkan, maka menjadi generasi yang sholih sebaiknya selalu ditingkatkan untuk diri masing-masing siswa dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Supaya siswa siswi yang berada disekolah menjadi orang-orang yang bertaqwa dan sholeh, maka sebaiknya para orang tua senantiasa mendapatkan biaya dengan cara yang halal, sekaligus ikut mendukung kekuatan mental anak dengan nasehat-nasehat yang baik.

5. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang makin mendetail terhadap aspek- aspek yang ada di sekolah, maka sebaiknya peneliti menyusun rancangan penelitian yang variatif dengan topik tersebut.